

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

28 JULI 2025



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 16.200 – 16.400. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.325. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan hari Jumat adalah 5,60% (1Y), 5,71% (3Y), 6,06% (5Y), 6,49% (10Y), dan 6,88% (20Y). Minggu lalu, yield turun rata-rata 8 bps di sepanjang kurva, dengan penurunan lebih besar pada tenor 1 dan 3 tahun. Di sisi lain, tenor 10 tahun relatif stabil. Yield obligasi tenor 10 tahun diperkirakan akan bergerak antara 6,40 – 6,60% pada minggu ini. Pada tanggal 29 Juli 2025, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi konvensional dengan target IDR 27 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPN Okt'25 dan Jul'26, FR104 (2030), FR108 (2036), FR106 (2040), FR107 (2045), FR102 (2054) dan FR105 (2064). Arus dana asing di pasar modal Indonesia naik berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 256 poin pada posisi 7.544, antara tanggal 18 - 25 Juli 2025, sedangkan kepemilikan asing pada saham Indonesia tercatat turun IDR 135 miliar. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah naik IDR 3,6 triliun antara tanggal 18 - 24 Juli 2025.

GBP/USD

Rally GBP/USD berhenti saat Greenback melakukan pemulihan, mendorong pasangan mata uang ini turun lebih dari 0,24% setelah mencatatkan tiga hari berturut-turut kenaikan yang tidak berhasil menembus angka 1,3600. Data ekonomi positif di AS memicu reaksi dari para investor, yang memangkas kemungkinan pemangkasan lebih lanjut oleh Federal Reserve. Pasangan ini diperdagangkan di 1,3548. Klaim Pengangguran AS turun menjadi 217 Ribu; PMI Jasa mengalahkan ekspektasi, sementara PMI Manufaktur mengecewakan. PMI Flash Inggris menunjukkan peningkatan PHK, memperkuat ekspektasi pemangkasan suku bunga BoE untuk bulan Agustus. Perbedaan suku bunga menguntungkan Dolar saat BoE diperkirakan akan memangkas, sementara Fed tetap bertahan. Di Inggris, PMI Flash menunjukkan bahwa aktivitas bisnis meningkat secara moderat di bulan Juli, meskipun pemberi kerja melakukan PHK dengan kecepatan tercepat dalam lima bulan, seperti yang diungkapkan oleh S&P. Penurunan lebih lanjut di pasar tenaga kerja Inggris dapat mendorong Bank of England (BoE) untuk menurunkan suku bunga di bulan Agustus. Di depan minggu ini, agenda ekonomi akan menampilkan data Penjualan Ritel Inggris pada 25 Juli. Di seberang lautan, para pedagang akan memperhatikan rilis Pesanan Barang Tahan Lama menjelang keputusan kebijakan moneter Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC) pada 30 Juli.

Support	Resistance
S1 = 1.3510	R1 = 1.3640
S2 = 1.3420	R2 = 1.3740
S3 = 1.3340	R3 = 1.3810

AUD/USD

Kurs aussie dalam pair AUDUSD melaju ke kisaran tertinggi 2 pekan pada perdagangan forex sesi Asia hari Rabu (23/7/2025) di tengah membaiknya sentimen risiko yang membebani dolar AS. Dolar Australia melaju masuk ke sesi penguatan keempat berturut-turut, didukung oleh sentimen pasar yang membaik di tengah perkembangan perdagangan global yang baru. Sentimen global membaik menyusul pengumuman Presiden AS Donald Trump tentang kesepakatan tarif besar dengan Jepang, termasuk pungutan 15% atas ekspor Jepang, sementara perundingan perdagangan AS-Tiongkok juga mendapatkan momentum menjelang batas waktu 12 Agustus. Menteri Keuangan Scott Bessent akan bertemu dengan pejabat Tiongkok minggu depan di Stockholm untuk mengupayakan perpanjangan batas waktu dan mempromosikan ekspor AS. Dari laporan ekonomi, data terbaru menunjukkan Indeks Utama Westpac melambat menjadi 0,03% pada bulan Juni, mencerminkan momentum yang lebih lemah akibat harga komoditas yang lebih rendah dan berkurangnya jam kerja. Pasar juga mempertimbangkan sikap hati-hati Bank Sentral, dengan risalah rapat menunjukkan para anggota menginginkan pelonggaran bertahap dan lebih memilih untuk menunggu tanda-tanda perlambatan inflasi yang lebih jelas. Fokus sekarang beralih ke data PMI yang akan dirilis hari ini untuk mendapatkan wawasan tentang kondisi bisnis bulan Juli.

Support	Resistance
S1 = 0.6440	R1 = 0.6510
S2 = 0.6360	R2 = 0.6580
S3 = 0.6280	R3 = 0.6640

EUR/USD

Mata uang Euro berakhir turun tipis pada akhir pekan hari Jumat terbebani penguatan dolar AS. Pasangan mata uang EUR/USD ditutup turun 0,05% pada 1.1742. Euro mencatatkan pelemahan moderat pada hari Jumat karena dolar yang lebih kuat. Namun, pelemahan euro terbatas karena berita ekonomi Zona Euro pada hari Jumat mendukung euro. Pasokan uang M3 Zona Euro bulan Juni naik lebih rendah dari perkiraan, dan indeks kepercayaan bisnis IFO Jerman bulan Juli naik ke level tertinggi dalam 14 bulan. Pasokan uang M3 Juni Zona Euro naik +0,3% y/y, lebih lemah dari ekspektasi +3,7% y/y dan merupakan laju peningkatan paling lambat dalam 9 bulan. Indeks kepercayaan bisnis IFO Juli Jerman naik +0,2 ke level tertinggi 14 bulan di 88,6, meskipun lebih lemah dari ekspektasi 89,0. Selain itu, komentar hawkish ECB berdampak positif bagi euro setelah anggota Dewan Gubernur ECB, Kazaks, mengatakan ia melihat sedikit alasan untuk menurunkan suku bunga lebih lanjut, dan anggota Dewan Gubernur ECB sekaligus Presiden Bundesbank, Nagel, menyatakan bahwa kebijakan moneter yang stabil dari ECB sudah tepat. Swap diperkirakan peluang 18% penurunan suku bunga -25 bp oleh ECB pada pertemuan kebijakan 11 September.

Support	Resistance
S1 = 1.1680	R1 = 1.1820
S2 = 1.1600	R2 = 1.1200
S3 = 1.1540	R3 = 1.1220

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

28 Jul 2025



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
29 Jul	21:00	USD	JOLTS Job Openings	7.49M	7.77M
30 Jul	08:30	AUD	CPI y/y	2.1%	2.1%
	19:15	USD	ADP Non Farm Employment Change	82K	-33K
	19:30		Advance GDP q/q	2.4%	-0.5%
31 Jul	01:00	USD	Federal Funds Rate	4.50%	4.50%
			FOMC Statement		
	01:30		FOMC Press Conference		
	08:30	CNY	Manufacturing PMI	49.7	49.7
	Tentative	JPY	BOJ Policy Rate	<0.50%	<0.50%
			Monetary Policy Statement		
			BOJ Outlook Report & Press Conference		
1 Aug	19:30	USD	Average Hourly Earnings m/m	0.3%	0.2%
			Non Farm Employment Change	108K	147K
			Unemployment Rate	4.2%	4.1%
			21:00	ISM Manufacturing PMI	49.5

Technical Analysis



TradingView

DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] pada minggu lalu diperdagangkan melemah sebesar 0.789 (-0.80%) dengan pembukaan di level 98.36 dan penutupan di level 97.67, dengan perdagangan level tertinggi di 98.51 dan juga terendah pada level 97.11. Konsolidasi pada DXY setelah terjadi technical rebound pada minggu sebelumnya, pada minggu kemarin DXY bergerak melemah hampir 1%, mengikuti arah major trend dari DXY, fokus pelaku pasar adalah pada pengumuman suku bunga the Fed pada tanggal 31Jul yang akan diprediksi "unchanged" di level 4.50%, yang selanjutnya diikuti dengan efektifnya kebijakan tariff dari US pada 1 Agustus.

Secara Technical pergerakan DXY berkonsolidasi pada area level 98.00 pergerakan keatas akan membawa DXY menuju level resistant di area 99.75-100.50 dan untuk support terlihat pada level 96.50 dan support berikutnya di area 95.00 s/d 93.80,

Disclaimer:
 This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.